Fasilitas Hunian Lanjut Usia di Kecamatan Banyuwangi

Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra.

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

calvin.sheung@gmail.com

mbm@petra.ac.id



Gambar 1.1 Perspektif luar pada bagian depan Fasilitas Hunian Lanjut Usia di Kecamatan Banyuwangi

ABSTRAK

Kecamatan Banyuwangi merupakan salah satu kecamatan yang paling berkembang pesat sebagai utama Kabupaten Banyuwangi. Perkembangannya yang pesat didasari oleh pembangunan berkala serta eksposur yang berkala baik secara tingkat nasional dan internasional. Perkembangan tersebut juga didampingi dengan perkembangan jumlah penduduk yang meningkat pesat pada tahun ke tahun. Salah satu permasalahan tersebut ialah jumlah masyarakat yang telah lanjut usia dan kurangnya ketersediaan fasilitas lanjut usia yang dapat menampung dan membantu para lansia tersebut. Permasalahan ini didasari oleh ketersediaan fasilitas hunian lanjut usia yang terletak pada bagian-bagian luar kota yang jauh dari aktivitas padat dengan masyarakat lainya dan kesan fasilitasnya yang berkesan tertutup dan dipandang negatif oleh masyarakat luar. Untuk mengatasi kedua permasalahan ini, pembangunan fasilitas hunian lanjut usia yang mampu menghilangkan persepsi negatif akan fasilitasnya itu sendiri dengan pendekatan arsitektur perilaku yang mencoba membaurkan interaksi sosial antara masyarakat lansia dengan lingkungan luar sekaligus memberdayai penghuninya dengan sesuai dengan kebutuhannya baik secara fisik, psikis dan privasi sosial.

Kata Kunci : Banyuwangi, Lansia , Fasilitas, Persepsi, Perilaku.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Orang Lansia merupakan salah satu bagian dari masa yang sering terlupakan dalam tahap perancangan. Sebagai bagian Masyarakat yang berperan penting dalam menunjang generasi lama, maka patutlah fasilitas tersebut tersedia dalam lingkungan kota terutama dalam ruang lingkup sosial yang aktif. Walaupun begitu, masih dapat ditemui keluarga atau individunya sendiri yang enggan untuk mendaftar diakibatkan persepsi negatif akan panti wreda sebagai tempat akhir, tempat pembuangan atau bahkan penjara di hari tua. "Kenapa lansia mau masuk panti jompo? Karena ada kesamaan komunitas di sana," kata Prof. Siti saat berbicara dalam acara Gerakan 4 Sehat 5 Bahagia: Tetap Sehat, Aktif & Bahagia di Sepanjang Usia, yang diselenggarakan beberapa waktu lalu. (Prof. Dr. Siti Setiati, 2022). Melihat hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Persepsi negatif ini disebabkan kurangnya bukaan dan interaksi sosial di panti wreda-nya sendiri serta aksesibilitas panti wreda yang tidak ditemukan di sekitar Kota Banyuwangi sendiri.

Kabupaten Banyuwangi merupakan kota yang berlokasi di bagian paling Timur di Jawa Timur dan sedang dalam mengalami perkembangan yang pesat dalam kurun 10 tahun terakhir. Dalam 10 tahun tersebut, persentase penduduk lansia nya tercatat sebesar 15,84% pada tahun 2020 dengan jumlah 17.633 jiwa dan diperkirakan akan menaik 0,50% untuk setiap tahunya. Disisi lain, hanya terdapat 6 panti asuh yang terdapat dalam kawasan kecamatan Banyuwangi kota. Selain itu 6 panti asuh tersebut tidak terhitung sebagai panti jompo ataupun panti wreda dikarenakan kefungsianya yang juga digunakan untuk menampung anak yatim piatu. Untuk mengatasi kedua permasalahan ini, pembangunan fasilitas hunian lanjut usia yang mampu menghilangkan persepsi negatif akan fasilitasnya itu sendiri dengan pendekatan arsitektur perilaku yang mencoba membaurkan interaksi sosial antara masyarakat lansia dengan lingkungan luar sekaligus memberdayai penghuninya dengan sesuai dengan kebutuhannya baik secara fisik, psikis dan privasi sosial.

1.2. Tujuan Perancangan

"Fasilitas Hunian Lanjut Usia di Kecamatan Banyuwangi" bertujuan untuk menyediakan fasilitas yang dapat menampung dan meningkatkan kualitas hidup lansia pada kawasan kota utama Banyuwangi. Fasilitas hunian lanjut usia ini dibangun dengan pemikiran yang menekankan interaksi sosial dan persepsi positif dan aktif pada bagian kota yang lebih aktif.

1.3. Manfaat Perancangan

Memberikan fasilitas hunian dan penunjuang yang bermanfaat serta sesuai bagi masyarakat lansia Banyuwangi dengan lokasi yang aktif dengan aktivitas masyarakat lokal serta meningkatkan kemauan dan menghilangkan persepektif negatif akan fasilitas bagi masyarakat lansia

1.4. Rumusan Masalah

1.4.1. Masalah Umum

- Menyediakan fasilitas hunian bagi masyarakat lansia pada bagian Kecamatan Banyuwangi
- Menciptakan fasilitas hunian yang ramah bagi pengguna lansia yang memiliki keterbatasan dari segi fisik dan kognitif

1.4.2. Masalah Khusus

- Menciptakan fasilitas hunian lanjut usia yang dapat membaur dengan aktivitas masyarakat lokal dan dengan site yang cukup aktif oleh pengguna lainya
- Menerapkan konsep Open and Active pada bangunan untuk menunjukkan kualitas hidup pengguna bagi masyarakat luar

1.5. Data dan Lokasi Tapak



Gambar 1.2 Lokasi Tapak (Sumber : earth.google.com, 2023)

Lokasi site terletak pada West Cluster Mendut Regency di Jalan Agung Suprapto. Site eksisting berupa lahan kosong pada bagian muka jalan masuk ke West Cluster di perumahan Mendut Regency dan dikelilingi oleh lahan sawah dan jagung serta beberapa rumah warga dan perumahan.



Gambar 1.3 Kondisi tapak eksisting (Sumber: earth.google.com, 2023)

- KDB: penggunaan luas lahan efektif untuk dibawah 25 ha sebesar 70%, dengan Prasarana & Utilitas
- KLB: Untuk perumahan lebih kecil dari 1.0
- KDH : Sarana terkecil 5% Sempadan :
- Jalan Masuk Perumahan (minimum 7,5m): 3m
- Jalan Utama Perumahan (minimum 6,5m): 3m
- Jalan Pembagi Blok Perumahan (6-7m): 3m
- Jalan Pembantu Sirkulasi Rumah(4-6m): 2m
- Sungai dan Riol (kedalaman <= 3m): 10m

Luas Site: 13.891,8 m² KDB: 70% = 9.724,26 m² KLB: 1.0 = 13.891,8 m² KDH: 5% = 694.59 m²

2. PERANCANGAN

2.1. Program dan Besaran Ruang

Hierarki ruang pada fasilitas hunian lanjut usia pada bangunan ini dibagi menjadi 4 gourping yaitu;

- Administrasi; Lobby, Pos satpam, Ruang Pemimpin, Ruang Rapat Umum, Ruang Kerja Karyawan, Ruang Berkunjung
- Fasilitas; Klinik, area Makan, Dapur, Area Aktivitas, Area Produksi, Area Komunal Dalam 1, Area Komunal Dalam, Aula, Laundry
- **Hunian**; Hunian 1 Mandiri, Hunian 2 Bersama, Hunian 3 Semi-Mandiri, Hunian 4 Kursi Roda, Hunian 5-1 Perawat, Hunian 5-2 perawat
- Utilitas ; Ruang Kelistrikan, Ruang Pompa, Ruang Generator

No No			ANJUTUSIA DI KEC. Sirkulasi 35%	Jumlah			
No	Nama Ruang	Besaran (m^2)				Total (m*2)	
Administrasi	Pos Satpam	11.4	15.39	1	15.39	780.03	
	Lobby	17	22.96	1	22.95		
	Ruang Pemimpin	91.6	123.66	1	123.66		
	Ruang Rapat Umum	91.6	123.66	1	123.66		
	Ruang Kerja Karyawan		247.05	1	247.05		
	Ruang Berkunjung	91.6	123.66	2	247.32		
	Klinik	183	247.05	1	247.05	3859.11	
	Area Makan	156.5	211.275	1	211.275		
	Dapur	78.3	105.705	1	105.705		10384.74
	Area Aktivitas	156.6	211.41	1	211.41		
	Area Produksi	78.3	105.705	1	105.705		
	Area Komunal Dalam 1	733	989.55	1	989.55		
	Area Komunal Dalam 2	626.2	845.37	2	1690.74		
	Aula	156.5	211.275	1	211.275		
	Laundry	64	86.4	1	86.4		
Hunian	Hunian 1 Mandiri	20	27	99	2673	5616	
	Hunian 2 Bersama	40	54	18	972		
	Hunian 3 Semi-Mandiri	32	43.2	18	777.6		
	Hunian 4 Kursi Roda	32	43.2	18	777.6		
	Hunian 5-1 Perawat	20	27	9	243		
	Hunian 5-2 Perawat	32	43.2	4	172.8		
Utilitas	Ruang Listrik MDP	20	27	1	27	129.6	
	Ruang Generator	40	54	1	54		
	Ruang Pompa Air	36	48.6	1	48.6		
Luas Lahan Site (m^2) :	13891.8		Sirkulasi Tambahan	2847.3		Parkiran	375 (25 Mot
etentuan Intensitas Bangunan	Ketentuan	Hasil	Realisasi		Lantai	Total Luas (m^2)	Total
KDR	70%	9724.26	5738		Lantai 1	5738	.our
KLB	1	13891.8	13232		Lantai 2	4821	13232
KDH	5%	694 59	1006.44		Lantai 3	2673	
GSB Jalan Litama	3m	3m	6m		cartal 3	2010	
GSB Sirkulasi Rumah GSB Lahan GSB Sungai & Riol	2m 3m 3m	2m 3m 3m	3m 3m 3m				

Gambar 2.1 Besaran Ruang (Sumber : analisa pribadi)



Gambar 2.2 Besaran Ruang (Sumber : analisa pribadi)

Bangunan dibentuk menggunakan sistem hub yang dikelilingi lengan hunian. Hunian 3 (Semi-Mandiri) dan Hunian 4 (Kursi Roda) diletakan pada massa depan agar respon lebih cepat dalam keadaan darurat. Administrasi ditarik kedalam untuk menunjukkan pengunjung akan aktivitas lansia didalam fasilitas. Ruang komunal dibentuk antar massa sebagai view lengan hunian serta tempat untuk berkumpul dan berkebun. Massa dipisah dengan penghubung ditengah aktivitas sirkulasi dapat terlihat dari ruang luar.

2.3. Pendekatan Perancangan

Pertambahan usia lansia dapat menimbulkan berbagai masalah baik secara fisik, mental, serta perubahan kondisi sosial yang dapat mengakibatkan penurunan pada peran-peran sosialnya. Selain itu, dapat menurunkan derajat kesehatan, kehilangan pekerjaan dan dianggap sebagai individu yang tidak mampu. Hal ini akan mengakibatkan

lansia secara perlahan menarik diri dari hubungan dengan masyarakat sekitar sehingga dapat mempengaruhi interaksi sosial dan dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia (Tresnia, 2012). Kemampuan lansia untuk terus menjalin interaksi sosial merupakan kunci untuk mempertahankan status sosialnya berdasarkan kemampuannya bersosialisasi (Murwani 2011). Melihat hal tersebut, aktivitas dan kegiatan lansia harus dapat terlihat dan terkoneksi dengan ruang luar agar dapat menunjukkan tingkat kualitas hidupnya

2.4. Aktivitas Fisik dan Kognitif

Aktivitas Fisik memberikan sesuatu untuk dikerjakan selain aktivitas produktif serta kognitif, aktivitas fisik membangun interaksi yang aktif dengan sesama penghuninya. Menyediakan wadah bagi para lansia untuk dapat tetap aktif beraktivitas sehingga mengurangi kejenuhan di masa tua sekaligus memberikan fungsi yang dapat berinteraktif dengan area luar bangunan pada area peleburan. Aktivitas sosial ini akan diisi dengan aktivitas ringan yang tidak memerlukan banyak tenaga dan pengawasan.



Gambar 2.3 Ruang Aktivitas dan Literatur (Kanan) (Sumber : 5 of Our Favourite Activities for Eldery. oeashome.org, 2020) (Kiri)

2.5. Klustering Jenis Hunian

Pengguna hunian dikumpulkan dengan sesamanya untuk menciptakan rasa kebersamaan dan karakter yang sama sehingga dapat membangun kluster dengan rasa tetangga-an yang kuat



Gambar 2.4 Jenis Kamar dan lengan Kluster

2.6. Interaksi Ruang Sosial

arsitektur perilaku Konsep melalui ruang interaksi yang dirancang secara mikro dan makro disesuaikan dengan kriteria-kriteria lansia secara umum. Ruang interaksi mikro seperti komunal pada hunian, merupakan ruang interaksi (Jesica Kezia, Kusumaningdyah Nurul Handayani, Hardiyati/ Jurnal SENTHONG 2020 147) yang dapat mengakomodasi lansia dengan tipe sehingga introvert. tetap dapat berinteraksi bersama penghuni cohousing dalam skala yang kecil.

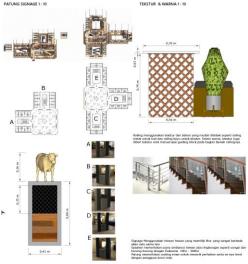




Gambar 2.5 Ruang Komunal Luar dan Dalam

2.7. Pathfinding dan Signage

Pengenalan kluster hunian menggunakan beberapa metode seperti penggunaan patung pada ujung lengan kluster dengan hewan - hewan yang mudah diingat dan mencolok seperti patung emas. Penggunakan railing dengan berbeda tekstur untuk menunjukan perbedaan antara "Sirkulasi" dan "Hunian" Menggunakan warna dingin untuk Hunian dan hangat untuk aktivitas.



Gambar 2.6 Detail Signage dan Tekstur Pathfinding

2.8 Sistem Struktur

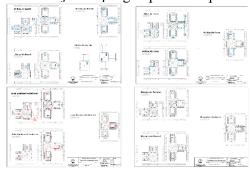
Struktur menggunakan sistem beton bertulang dengan dua bagian dengan struktur tipikal pada lengan-lengan bangunan. Struktur di-dilatasi dengan lebar 60cm untuk mencegah tabarakan antar massa dan HUB Ketika terjadi gempa. Rangka atap menggunakan rangka truss menggunakan baja konduksi tinggi serta louvre untuk mengumpulkan udara panas



Gambar 2.7 Explode Struktur

2.9. Sistem Utilitas

Skema utilitas menunjukkan ketiga sistem utilitas berupa distribusi utilitas air antar lengan, jalur evakuasi kebakaran dan manajemen pengumpulan sampah.



Gambar 2.8 Sistem Utilitas (Sumber : Perancangan pribadi)

2.10. Gambar Perancangan 2.10.1. Site Plan



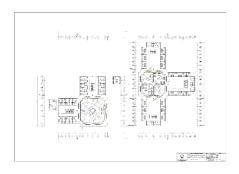
Gambar 2.9 Site Plan

2.10.2. Layout



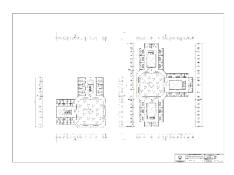
Gambar 2.10 Layout

2.10.3. Denah lantai 1



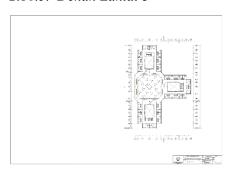
Gambar 2.11 Denah Lantai 1

2.10.4. Denah lantai 2



Gambar 2.12 Denah Lantai 2

2.10.5. Denah Lantai 3



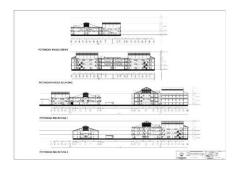
Gambar 2.13 Denah Lantai 3

2.10.6. Tampak Bangunan



Gambar 2.14 Tampak Bangunan

2.10.7. Potongan Bangunan



Gambar 2.15 Potongan Bangunan

1.1.1. Isometri Bangunan



Gambar 2.16 Isometri Bangunan

3. KESIMPULAN

Penerapan konsep Open and Active dalam bangunan ini dibangun sebagai tanggapan akan kurangnya fasilitas untuk menampung dan menunjang kebutuhan masyarakat lansia di Kecamatan Banyuwangi dikarenakan persepsi negatif yang sering diasosiasikan dengan fasilitas Dengan bagi masyarakat lansia. menyediakan fasilitas penunjang kebutuhan hidup yang berempati dengan penghuninya serta aktivitas-aktivitas yang menekankan keaktifan dan kemauan untuk membaur dengan ruang luar, fasilitas dapat meningkatkan kemauan masyarakat Banyuwangi untuk mau tinggal di dalam fasilitas serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska and S. Sri (2020) Interaksi Sosial Berhubungan dengan Kualitas Hidup Lansia. Jurnal Keperawatan Terpadu. jkt.poltekkes-mataram.ac.id. http://jkt.poltekkesmataram.ac.id/index.php/home/articl e/view/68
- Badan Pusat Statistik Kabupaten
 Banyuwangi. (2023) Jumlah
 Penduduk Menurut Kelompok Umur,
 2020-2022.
 banyuwangikab.bps.go.id.
 https://banyuwangikab.bps.go.id/stati
 ctable/2023/03/07/283/jumlahpenduduk-menurut-kelompok-umur2020-2022.html
- Banyuwangi. Peraturan Bupati Banyuwangi nomor 32 tahun 2020 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penerbitan dan Pengesahan Rencana Tapak. Kementrian Sosial. Banyuwangi.
- Champagnat & Gregoire Architects. (2021)
 Alzheimers Village / NORD
 Architects. archdaily.com.
 https://www.archdaily.com/973948/al
 zheimers-villa-nord-architects
- "Curah Hujan Kabupaten Banyuwangi ZOM 182, 190, 191, 192, 193, dan 194" (PDF). BMKG. hlm. 59. https://iklim.bmkg.go.id/publikasi-klimat/ftp/buletin/2021/Buku%20PM H%202021-2022.pdf
- Dijual Rumah Exclusive Di Perum. Elit Mendut Regency Banyuwangi.
 Dijual Rumah Exclusive Di Perum.
 Elit Mendut Regency Banyuwangi.
 rumahdijual.co.id.
 https://rumah.dijual.co.id/properti/65
 94704/dijual-rumah-exclusive-diperum-elit-mendut-regency-banyuwangi/
- Dutch Nursing Home Harness The Power of Games to Bring More Joy to The Eldery. Facebook.com. https://www.facebook.com/reel/6993 61222294956
- (Ernst & N. Peter). Neufert Architects' Data -Fourth Edition. Wiley-Blackwell. 2012
- F. Riza (2022) Kegiatan untuk MEngisi Waktu Warga Binaan Panti Jompo.

Kompas.com.

https://www.kompas.id/baca/foto/202 2/12/13/kegiatan-untuk-mengisiwaktu-warga-binaan-panti-jompo

- GIS Banyuwangi. (2023) Peta Pola Ruang Kecamatan Banyuwangi-GoogleMapView. gis.banyuwangikab.go.id. https://gis.banyuwangikab.go.id/Fron tEnd/GoogleMapView?land_page=2
- Google Earth. (n.d) Kecamatan Banyuwangi. https://earth.google.com/web/@-8.21692729,114.35893036,42.02881 241a,0d,90y,19.91898504h,82.75167 044t,0r/data=IhoKFkY0bGZrR3FjQl 9BYlJha1YtbEVENEEQAjoDCgEw
- Google Maps. (n.d.) Kecamatan
 Banyuwangi.
 https://www.google.com/maps/d/u/0/
 viewer?mid=1upd0uL1h8cHRNiCTDEfHR_smiw&hl=en
 _US&ll=8.208698000000016%2C114.373909
 00000003&z=17
- Gustaman, Y. (2016) Banyuwangi Memilih Bangun Pondok Lansia, Bukan Panti Jompo. tribunnews.com. https://www.tribunnews.com/regiona 1/2016/10/28/banyuwangi-memilihbangun-pondok-lansia-bukan-pantijompo
- Halidi, R. (2022) Konsep Lansia Tinggal di Panti Jompo, Ini Tanggapan Pakar Kesehatan. suara.com. https://www.suara.com/health/2022/0 6/28/145726/konsep-lansia-tinggaldi-panti-jompo-ini-tanggapan-pakarkesehatan
- Home Care Asistance Barrie. (2021) 6 Plants Your Senior Loved One Can Grow in a Small Space. homecareassistancebarrie.ca. https://www.homecareassistancebarri e.ca/easy-to-maintain-plants-forolder-adults/

Indonesia. Undang-Undang Nomor 19 Tahun

2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia di Lingkungan Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial. Kementrian Sosial. Jakarta. https://peraturan.bpk.go.id/Details/12 9984/permensos-no-19-tahun-2018

- JatimPintar. (2022) Peta Pola Ruang Kabupaten Banyuwangi. sitr.jatimprov.go.id. https://sitr.jatimprov.go.id/webgis
- Jesica, H. Kusumaningdyah Nurul and H. Hardiyati (2021) Penerapan Konsep Arsitektur perilaku Lanjut Usia Pada Co-Housing dan Pusat Komunitas lansia di Surakarta. Senthong: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur. jurnal.ft.uns.ac.id. https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/article/view/1258
- J. Katy (2024) 51 Great Games for Eldery People. Lottie.org. https://lottie.org/carecollective/games -for-elderly-people/
- Kent Stainless (n.d) Wall Guard.
 Kentstainless.com.
 https://www.kentstainless.com/eu/sur
 face-protection/wall-guards/wallguard/
- Luly, P. S., Tilaar, S., Siregar, F. O. (2020) Rumah Ramah Lansia di Manado : Arsitektur Perilaku. media.neliti.com. https://media.neliti.com/media/public ations/375338-none-a5b45021.pdf
- Myspace Architects. (2021) Nest Inn /
 Myspace Architects. archdaily.com.
 https://www.archdaily.com/958796/n
 est-inn-myspace-architects
- Nursing Home Abuse Center (2019) Safety
 Measures for Seniors in Nursing
 Homes.
 nursinghomeabusecenter.com.
 https://www.nursinghomeabusecenter
 .com/blog/safety-concerns-seniorsnursing-homes/
- Pintos, P. (2023) Ten Kerselaere Residential Care Center / Atelier Kempe Thill. archdaily.com. https://www.archdaily.com/1005640/ 36-residential-care-apartments-inheist-op-den-berg-atelier-kempe-thill
- PPWINEWS. (2019) Hasil Survey YPI, Panti Werdha Termegah dan Fasilitas Terlengkap di Indonesia. ppwinews.com. https://www.ppwinews.com/2019/12/ hasil-survey-ypi-panti-werdhatermegah.html
- Raden Nindya Rachmawati (n.d.) Brayat jara : Panti Werdha dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku di Jakarta Timur.

architecture.binus.ac.id. https://architecture.binus.ac.id/final-projects/portfolio/brayat-jara-panti-werdha-dengan-pendekatan-arsitektur-perilaku-di-jakarta-timur/

Siti, M. (2022) 13 Tanaman Pangan yang Dapat Kamu Budidayakan di Rumah. gramedia.com. https://www.gramedia.com/bestseller/tanaman-pangan/

S. Jessica (2023) 10 Best Corner Guards Review. jpost.com. https://www.jpost.com/advisor/toolsand-home-improvement/10-bestcorner-guards-review-775350

S. Mark (2017) What Are Wall Guards?.

commercialcornerguards.com.

https://commercialcornerguards.com/
blogs/news/what-are-wallguards#:~:text=Common%20in%20h
ospitals%20and%20other,cause%20c
ostly%20damage%20to%20walls.